

## Kekuatan Sebuah Mimpi dan Dahsyatnya Sebuah Aksi

Dulu setelah lulus dari perguruan tinggi dan mulai mencari kerja bapak saya berpesan seperti ini “Seenak-enaknya jadi kutunya gajah masih lebih enak jadi rajanya semut” atau dengan kata lain seenak-enaknya jadi karyawan di perusahaan besar multinasional milik orang lain masih lebih enak jadi owner di perusahaan sendiri walaupun itu perusahaan kecil :) . Pesan itulah yang saya pegang sejak tahun 2001. Ada sebuah mimpi untuk bisa mempunyai usaha sendiri kelak dan tidak terus menerus ikut orang lain, tapi untuk mewujudkan mimpi itu tidak semudah membalikkan telapak tangan (boleh puitis dikit yach :D ).

Akhir 2005 pencarian saya untuk sebuah usaha mulai ada titik terang, saya mengenal sebuah produk investasi yang bisa saya jadikan kendaraan untuk bisa mencapai mimpi saya, akhirnya setiap bulan saya menyisihkan gaji yang saya peroleh untuk membeli produk investasi tersebut sampai saat ini. Tapi saya sampai pada sebuah kesimpulan bahwa kendaraan ini tidak cukup untuk bisa mengantarkan saya ke mimpi yang saya cita-citakan. Akhirnya saya berusaha untuk mencari kendaraan lain kemudian saya mengenal trading saham, saya coba tapi saya gagal. Hasil evaluasi saya harus invest ilmu dulu sebelum terjun lagi dan akhirnya saya merencanakan untuk ikut workshop trading saham jika ada kesempatan. Akhirnya kesempatan itu datang juga, ada workshop trading saham di surabaya yang diselenggarakan pada minggu pertama bulan november 2009.

Tapi Allah berkata lain, entah dari mana datangnya petunjuk itu, saya sampai di blognya Cosa Aranda yang baru saja merilis ebook gratis dengan judul *6 Cara Paten Mendapatkan Uang dari Blog*, di blog tersebut cosa meminta feedback dari pembaca ebook dan salah satu feedbacknya membandingkan ebook 6 cara paten dengan sebuah buku, dan buku itu adalah “*Sukses Berbisnis Internet dalam 29 Hari*”.

Akhirnya saya beli buku tersebut dan dari sinilah saya mengenal dua orang guru bernama Sukarto dan Hianoto :). Selain itu saya juga mengunjungi website BBI.com, saya pelajari artikel-artikel yang ada di situ, sampai akhirnya pada tanggal 1 Oktober 2009 ada sebuah posting dengan judul “*Video Gratis #1: Full Time Income dengan Affiliate Mini Site*”, terus terang posting tersebut menghentakkan saya, serasa ada bola lampu yang tiba-tiba menyala di otak saya “*ini dia, saya punya satu kendaraan lagi untuk mencapai mimpi saya*” dan posting tersebut berlanjut dengan video kedua dan sebuah posting tentang workshop amazon minisite.

Sampai di sini saya memutuskan untuk ikut workshop amazon minisite tapi untuk tahun depan, karena untuk tahun ini saya sudah merencanakan untuk ikut wordshop trading saham, jadi semua rencana modal sudah di siapkan untuk trading saham, tapi lagi-lagi Allah menunjukkan kuasanya yang maha sempurna entah dari mana datangnya tiba-tiba saya membandingkan modal yang dibutuhkan untuk trading saham dan aksinya serta amazon minisite dan aksinya, akhirnya saya memutuskan untuk

mengikuti workshop amazon minisite, tanggal 16 Oktober 2009 saya mendaftar, tepat satu minggu sebelum waktu workshop dan Alhamdulillah dapat tempat, karena sempat deg-degan juga karena kursi yang tersisa waktu itu tinggal empat dan setelah pendaftaran tersebut STORY BEGIN :).

Tanggal 23-25 Oktober 2009 menjadi salah satu tanggal bersejarah bagi saya, dari situlah saya belajar untuk pertama kalinya dari mentor yang berpengalaman tentang bisnis internet khususnya affiliate marketing. Seperti yang saya tulis di testimoni, workshop tersebut to the point, langsung praktek dan ketika selesai kita bawa satu buah minisite dan perjuangan dimulai ketika selesai workshop, bagi saya setelah workshop harus ada aksi, tanpa itu semua yang diajarkan akan hilang begitu saja, selain itu juga untuk menjaga semangat agar tetap membara.

Akhirnya setelah selesai workshop saya langsung riset produk dan beli domain, waktu itu blom punya account di namecheap juga blom punya balance di paypal, akhirnya saya terobos saja, saya beli lima domain dari provider lokal, dengan harga lebih mahal tentunya tujuannya supaya saya bisa langsung beraksi dan perjuangan dimulai di sini, waktu yang digunakan untuk mengerjakan minisite saya tentukan setelah kerja antara jam 7 malam sampai jam 11 malam dan itu berlangsung selama dua minggu lebih, akibatnya kondisi dan stamina badan menurun, waktu berangkat kantor, motor yang saya naiki seolah tidak menjejak tanah seperti melayang, blom lagi klo siang di kantor ngantuk berat dan yang paling parah diomelin istri karena selama dua minggu lebih laptop mulu yang diurus :D. akhirnya tepat tanggal 10 November 2009 semua tahapan pembuatan minisite selesai untuk 2 batch (10 domain).

Dan moment yang di tunggu-tunggupun tiba, tanggal 17 November 2009, pagi setelah sampai di kantor buka laptop nggak tahu kenapa waktu itu langsung buka amazon, ternyata ada angka di bagian ordered item, ada angka 4, wuihhhhh rasanya ingin loncat dari kursi YESS!!! PECAH TELOR, nggak nyangka pecah telor langsung 4 item sekaligus dan itu terjadi pada order tanggal 15 November 2009.

Hari itu juga saya tulis peristiwa pecah telor saya di YM saya, dan akibatnya lumayan “fatal” :D, iphin langsung order 5 domain buat bikin minisite lagi :D, yaa peristiwa tersebut tidak hanya membakar semangat saya tapi juga menjalar ke istri saya, klo dulu diomelin terus klo pegang laptop, sekarang klo lagi santai malah ditanyain, kok nggak riset produk, nahn loooo :D.

Keesokan harinya tanggal 18 November 2009 peristiwa yang sama berulang lagi, pecah telor lagi dengan 4 ordered item, tanggal 19 November 2009 tidak ada pecah telor tapi ada 1 ordered item.

Akhirnya setiap pagi hari menjadi moment yang mendebarkan, ada nggak ordered itemnya :D. Dengan rentetan pecah telor tersebut akhirnya saya memutuskan untuk membuat 4 minisite lagi supaya lengkap menjadi 15 minisite, sesuai dengan target ditentukan oleh pak sukarto waktu workshop :).

Cerita manis earning amazon minisite mencapai puncaknya pada akhir november tepatnya tanggal 29 november 2009 ada 20 ordered item sekaligus dalam sehari dan itu berlanjut sampai awal desember

sebelum akhirnya saya diingatkan untuk tetap menjejak bumi lagi. 1 minisite saya yang paling menghasilkan menghilang dari halaman 1 google, entah ke halaman berapa saya tidak bisa melacaknya, beberapa hari kemudian terlacak ada di halaman ratusan. Yaa itu bukan akhir dari segala-galanya karena saya akhirnya sadar ternyata minisite saya yang lain juga menghasilkan walaupun tidak sespektakuler minisite yang tertendang google tersebut.

Setelah 8 hari menghilang minisite tersebut muncul lagi di halaman 1 dengan ranking lebih baik, tapi itu hanya bertahan 4 hari setelah itu menghilang lagi sampai sekarang, walaupun begitu selama 4 hari minisite tersebut mampu menyamai rekor 20 ordered item dalam sehari saat hari kedua kemunculannya.

Dari 15 minisite yang berhasil saya buat 8 diantaranya sudah pecah telur, bahkan ada yang pecah telur barusan setelah hampir 2 bulan live :), artinya 50% lebih minisite telah menghasilkan, dan earning yang didapatpun sudah lebih besar dari modal yang dikeluarkan untuk biaya workshop, domain, hosting bluehost sampai ama, masih untung pula :D, hanya dalam waktu kurang dari 2 bulan bisa BEP.

Berikut adalah screenshot income yang diperoleh selama 45 hari.

Earnings Report Totals <a href="#">Glossary</a>			
November 15, 2009 to December 29, 2009			
	Items Shipped	Revenue	Referral Fees
Total Amazon.com Items Shipped	102	\$6,774.13	\$453.89
Total Third Party Items Shipped	57	\$3,342.71	\$211.45
<b>Total Items Shipped</b>	<b>159</b>	<b>\$10,116.84</b>	<b>\$665.34</b>
<b>Total Items Returned</b>	<b>-1</b>	<b>-\$22.19</b>	<b>-\$0.89</b>
<b>Total Refunds</b>	<b>0</b>	<b>\$0.00</b>	<b>\$0.00</b>
<b>TOTAL REFERRAL FEES</b>	<b>158</b>	<b>\$10,094.65</b>	<b>\$664.45</b>

Sekian story yang bisa saya sharing semoga bermanfaat. Akhir kata tetaplah bermimpi setinggi kita mampu untuk memimpikannya dan jangan biarkan orang lain atau bahkan diri kita sendiri merusak mimpi itu, dan bangunlah untuk beraksi, suatu saat mimpi itu akan terwujud :), amiiinn. Mohon maaf jikalau ada salah kata, TETAP SEMANGAT !!!!

Surabaya, 31 Desember 2009

Adib Mubarrok